

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Koperasi merupakan istilah yang dalam perekonomian dianggap unik karena mempunyai bentuk dan semangat yang berbeda dengan usaha bisnis yang lain seperti perseroan terbatas (PT), Commanditaire Vennootschap (CV), firma dan berbagai bentuk usaha dagang yang lain. Ia muncul sebagai reaksi atas ketidak puasan pada berbagai bentuk usaha dagang lain yang sering dianggap menonjolkan keserakahan individual dan pada akhirnya menelantarkan sebagai kelompok yang lemah.

Sesuai dengan apa yang dikehendaki Garis-Garis Besar Haluan Negara (GBHN) atas dasar UUD '45, yaitu membangun koperasi sehingga mempunyai kemampuan untuk dapat dipergunakan sebagai alat pendemokrasian ekonomi nasional. Koperasi mempunyai kedudukan yang kuat dan sangat penting di dalam sistem perekonomian nasional Indonesia, karena koperasi merupakan sokoguru perekonomian Indonesia, hal tersebut sebagaimana yang tercantum dalam UUD 1945 pasal 33 ayat 1 yang berbunyi "Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan". Pasal tersebut secara implisit menunjukkan bahwa kedudukan koperasi sangat penting, karena koperasi merupakan badan usaha yang berdasarkan azas kekeluargaan tersebut. Sehingga koperasi diyakini dapat diandalkan untuk menopang perekonomian Indonesia.

Sebagai salah satu pelaku ekonomi nasional, koperasi memiliki misi sebagai stabilisator ekonomi disamping sebagai agen pembangunan. Krisis ekonomi yang melanda perekonomian nasional telah menyadarkan banyak pihak bahwa pengelolaan ekonomi yang mengandalkan perusahaan besar telah membuat rapuh basis ekonomi nasional. Ketika krisis moneter terjadi, banyak perusahaan besar yang mengalami stagnasi dan terpuruk usahanya. Namun di tengah kondisi perekonomian nasional yang lemah tersebut ternyata usaha kecil, menengah dan koperasi masih dapat bertahan dan menjadi tumpuan untuk berperan dalam menjalankan roda perekonomian nasional.

Koperasi sebagai pelaku ekonomi harus mampu memperoleh hasil atau laba dari kegiatan usahanya. Sebuah perusahaan atau koperasi dikatakan sehat jika perkembangan hasil usahanya semakin meningkat. Peningkatan hasil usaha koperasi menunjukkan tingkat rentabilitasnya tinggi. Dan sebaliknya, hasil usaha yang semakin menurun atau bahkan mengalami kerugian, menunjukkan tingkat rentabilitasnya rendah.

Laporan keuangan koperasi merupakan bagian dari laporan pertanggungjawaban pengurus yang juga merupakan bagian dari sistem pelaporan keuangan. Dalam kegiatan usaha koperasi agar berkembang dengan baik dituntut untuk menyusun laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan rugi laba. Untuk mengetahui apakah usaha yang dilakukan koperasi mengalami perkembangan, diadakan analisa mengenai factor-faktor yang mendukung pencapaian usaha. Salah satu faktor tersebut dapat dilihat interpretasi atau analisa laporan

keuangannya, yang terdiri dari analisis rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas dan rentabilitas.

Dengan diketahuinya analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, Rasio aktivitas dan rasio rentabilitas, maka dapat diketahui kinerja keuangan koperasi tersebut mengalami rugi atau laba yang nantinya bagi koperasi digunakan sebagai pedoman dalam memberikan jumlah besar kecilnya pinjaman kepada anggota dan memenuhi kebutuhan anggotannya.

Berdasarkan uraian diatas dan untuk mengetahui lebih mendalam maka, memandang perlu untuk mengadakan penelitian yang membahas hal tersebut diatas dengan mengambil judul **“ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI MAHASISWA DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA TAHUN 2008-2010”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan yang akan dibahas adalah “Apakah kinerja keuangan Koperasi Mahasiswa (Kopma) di Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2008-2010 sudah baik ditinjau dari segi Rasio likuiditas, Rasio solvabilitas, Rasio Profitabilitas, Rasio aktivitas dan Rasio Rentabilitas?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah kinerja keuangan pada koperasi Kopma di Universitas Muhammadiyah Surakarta

tahun 2008-2010 sudah baik ditinjau dari segi Rasio likuiditas, Rasio solvabilitas, Rasio Profitabilitas, Rasio aktivitas dan Rasio Rentabilitas.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Bagi pihak lain, hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah pengetahuan, informasi sekaligus sebagai bahan acuan untuk referensi dalam penelitian yang serupa.

2. Manfaat Praktis

Memperluas cakrawala pandangan seorang mahasiswa terhadap berbagai pokok permasalahan yang terdapat di lapangan, dan pengembangan program pendidikan.

- a. Bagi koperasi / badan usaha penelitian ini berguna sebagai acuan untuk pedoman dalam koperasi / badan usaha, juga sebagai bahan masukan dalam mengelola keuangannya agar dimasa yang akan datang, koperasi mempunyai perkembangan dan pengelolaan keuangan yang lebih baik serta sebagai bahan pertimbangan bagi koperasi dalam menyusun strategi untuk mengembangkan usahanya.
- b. dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan koperasi dilihat dari laporan keuangan yang menyangkut aspek-aspek hasil yang telah dicapai, kondisi finansial yang menyangkut kewajiban dan kemungkinan pertumbuhan laba di masa yang akan datang sehingga

berguna sebagai bahan masukan bagi manajemen koperasi dalam mengambil kebijakan-kebijakan.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi tentang hal-hal tentang pengertian koperasi, gambaran umum koperasi kopma, manajemen keuangan, fungsi manajemen keuangan, laporan keuangan, laporan keuangan yang pokok, pengertian dan perhitungan analisis rasio kinerja keuangan, penelitian terdahulu dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan tentang kerangka pemikiran, data dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam Bab ini diuraikan mengenai Gambaran Umum, Hasil Penelitian dan Pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Dalam Bab Terakhir ini berisi pemberian kesimpulan dan saran-saran yang diperlukan.